



Penyuluhan tentang Gerakan Keluarga Sadar Obat Penggunaan Antibiotik di Kampung Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Kabupaten Kendal

Dissemination Socialization of Family Movements of Antibiotic Drug Use in Village Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Kabupaten Kendal

Tisa Amalia^{*}, Nindya Sekar Mayuri, Elsa Marlina

Politeknik META Industri Cikarang

Corresponding author: tisa@politeknikmeta.ac.id*; nindya@politeknikmeta.ac.id;
elsa@politeknikmeta.ac.id

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi adalah warga Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi masih banyak yang belum mengetahui dan memahami bagaimana cara menggunakan obat antibiotik yang baik benar. Di dalam pemahaman warga selama ini jika sakitnya sudah sembuh maka obat antibiotik tersebut dihentikan konsumsinya. Metode pelaksanaan kegiatan, menggunakan metode penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 08 September 2019, dimulai dari pukul 11.00- 13.00 WIB. Kegiatan dilakukan di SDN Sukamahi 02 yang diikuti oleh masyarakat Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi. Kegiatan dimulai dengan pengisian kuesioner terlebih dahulu, kuesioner ini berisi 10 pertanyaan, yang pertanyaan nya diambil dari materi yang akan disampaikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga masyarakat tentang materi yang akan disampaikan oleh tim pelaksana, dilanjutkan dengan pengenalan dan penyampaian materi oleh tim pelaksana. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini yaitu tingkat pemahaman warga mengenai penggunaan obat antibiotik menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pre tes dan post-test yang mengalami kenaikan. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan warga ketika sakit dan mendapatkan obat antibiotik dapat mengkonsumsinya secara benar.

Kata kunci: Sosialisasi penyuluhan, keluarga sadar obat, penggunaan antibiotik

Abstract

The problem faced is the residents of Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Sukamahi Village Kec. Cikarang Central District. Bekasi there are still many who do not know and understand how to use antibiotics that are good. In the understanding of the residents so far if the illness has healed then the antibiotic drug is stopped consumption. Methods of implementing activities, using extension methods. This activity was carried out on Sunday September 8 2019, starting at 11:00 to 13:00 WIB. The activity was carried out at SDN Sukamahi 02, which was attended by the community of Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Sukamahi Village Kec. Cikarang Central District. Bekasi. The activity began by filling out the questionnaire first, this questionnaire contained 10 questions, the questions taken from the material to be submitted to determine the level of knowledge of the community about the material to be conveyed by the implementation team, followed by an introduction and delivery of material by the implementation team. As a result of this counseling activity, the level of understanding of residents regarding the use of antibiotic drugs has increased. This can be seen from the results of the pre-test and post-test values that have increased. With the implementation of this activity it is expected that residents when ill and get antibiotic drugs can consume them correctly.

Keywords: Socialization of counseling, drug awareness family, use of antibiotics



PENDAHULUAN

Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) merupakan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dan sekaligus mencerdaskan masyarakat dalam berperilaku sehat, khususnya terkait dengan obat. Secara nasional gerakan ini merupakan yang pertama kali dilakukan di Indonesia walaupun sebenarnya upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang obat telah banyak dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok bahkan secara resmi oleh institusi terkait. Dengan demikian gerakan ini merupakan akumulasi dinamika yang menyadari pentingnya melakukan gerakan secara nasional untuk mempercepat tercapainya kondisi masyarakat yang sadar dan selanjutnya menjadi cerdas serta mampu secara mandiri melakukan perilaku sehat dan bertanggungjawab, khususnya terkait dengan obat. Dalam pelaksanaannya tentu kegiatan ini tidak lepas dari hal-hal yang bersifat hambatan baik internal (kelemahan) maupun eksternal (ancaman) serta hal-hal yang bersifat dukungan baik internal (kekuatan) maupun eksternal (peluang) (Guntur *et al.*, 2016).

Obat memainkan peran yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan demi tercapainya kesehatan pasien, namun penggunaan obat yang rasional masih menjadi masalah terbesar dalam tercapainya terapi yang efektif dan efisien. Ketidakrasionalan penggunaan obat juga berakibat pada pemborosan biaya terutama resistensi antibiotik akibat penggunaan obat yang tidak rasional (Sunandar *et al.*, 2018).

Permasalahan yang dihadapi adalah warga Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi masih banyak yang belum mengetahui dan memahami bagaimana cara menggunakan obat antibiotik yang baik benar. Di dalam pemahaman warga selama ini jika sakitnya sudah sembuh maka obat antibiotik tersebut dihentikan konsumsinya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan, menggunakan metode penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 08 September 2019, dimulai dari pukul 11.00- 13.00 WIB. Kegiatan dilakukan di SDN Sukamahi 02 yang diikuti oleh masyarakat Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi. Kegiatan dimulai dengan pengisian kuesioner terlebih dahulu, kuesioner ini berisi 10 pertanyaan, yang pertanyaan nya diambil dari materi yang akan disampaikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga masyarakat tentang materi yang akan di sampaikan oleh tim pelaksana, dilanjutkan dengan pengenalan dan penyampaian materi oleh tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur

- a. Peserta GKSO yang hadir sebanyak 57 orang
- b. Setting tempat penyuluhan berlangsung di SDN Sukamahi 02 Kp. Tembong
- c. Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi
- d. Penggunaan bahasa sudah komunikatif dalam penyampaian, peserta cukup paham dengan apa yang disampaikan dan tim pelaksana mampu memfasilitasi audiens selama jalannya acara
- e. Peran dan tugas tim pelaksana acara telah sesuai dengan tugas masing-masing
- f. Perlengkapan alat dan media yang digunakan sudah lengkap sesuai dengan yang sudah direncanakan.

2. Proses

- a. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung pada hari kamis 08 September 2019 pukul 11.00 wib dan berakhir pukul 13.00 WIB



- b. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah disepakati diawal pembukaan
- c. Peserta aktif dalam kegiatan penyuluhan,
- d. Peserta mau mengikuti arahan tim pelaksana
- e. Peserta mengajukan pertanyaan mengenai penyuluhan yang disampaikan
- f. Peserta melakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah penyampaian materi dengan baik.
- g. Seluruh peserta mengikuti acara sampai akhir, tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan dipertengahan acara

Tabel 1. Realisasi Susunan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1.	11.00 – 11.15	Pembukaan	Menyimak pembukaan dan menjawab kuesioner yang di pandu oleh MC
2.	11.15 – 11.20	Pelaksanaan	Peserta mengikuti ice breaking yang di pandu oleh MC
3.	11.20 – 12.15	Pelaksanaan	Peserta menyimak materi yang disampaikan oleh tim pelaksana
4.	12.15 – 12.30	Evaluasi	Peserta melakukan sesi Tanya jawab dan pengisian kuesioner kembali yang di pandu oleh MC
5.	12.30 – 13.00	Terminasi	Peserta mendengarkan kesimpulan, lalu dilanjutkan penerimaan hadiah, untuk peserta dengan pertanyaan terbaik, dan penerimaan doorprize untuk peserta yang beruntung, dilanjutkan dengan sesi foto bersama tim pelaksana yang di arahkan oleh MC

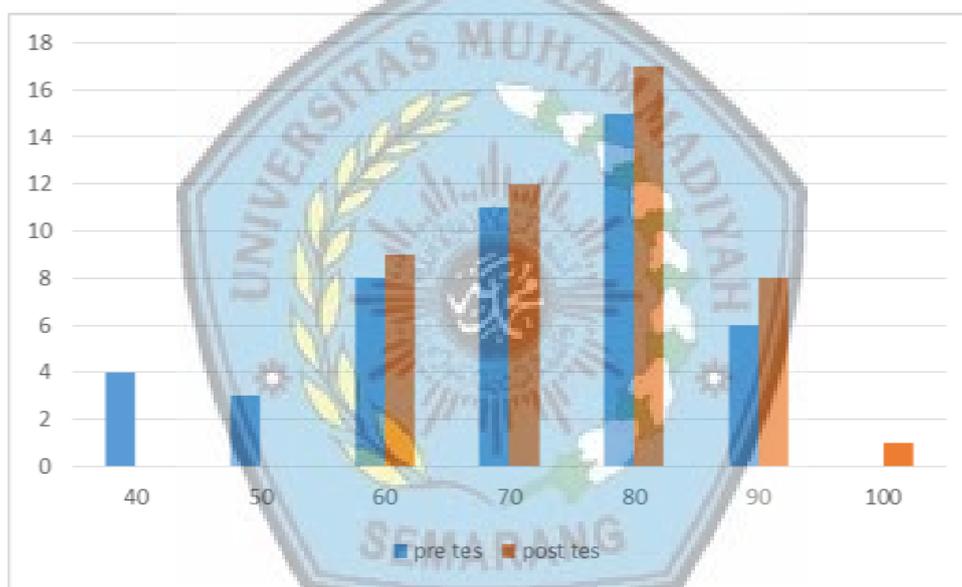
3. Hasil

- a. Peserta dapat mengetahui apa itu GKSO
- b. Peserta dapat mengetahui kapan harus menggunakan antibiotik
- c. Peserta dapat mengetahui cara meminum antibiotik
- d. Peserta dapat mengetahui efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat antibiotik
- e. Peserta dapat mengetahui apa itu DAGUSIBU
- f. Peserta dapat mengetahui cara mendapatkan obat yang benar dari mana
- g. Peserta dapat mengetahui cara menggunakan obat yang benar bagaimana
- h. Peserta dapat mengetahui cara menyimpan obat yang benar
- i. Peserta dapat mengetahui cara membuang obat yang sudah tidak terpakai dengan baik
- j. Peserta dapat mengerjakan kuesioner yang di berikan oleh tim pelaksana sebelum dan sesudah presentasi dengan baik, tujuan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah presentasi untuk melihat tingkat kephahaman peserta tentang materi yang di sampaikan oleh tim pelaksana, untuk hasil nya mengalami peningkatan seperti yang tertera di



diagram, dapat dilihat sebelum presentasi peserta ada yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 4 orang sedangkan setelah presentasi tidak ada yang mendapatkan nilai 40, sebelum presentasi peserta ada yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 3 orang dan sesudah presentasi tidak ada yang mendapatkan nilai 50, untuk sebelum presentasi yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 8 orang dan sesudah presentasi sebanyak 9 orang, untuk yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 11 orang, dan sesudah presentasi sebanyak 12 orang, untuk yang mendapatkan nilai 80 orang sebanyak 15 orang dan sesudah presentasi sebanyak 17 orang, untuk yang mendapatkan nilai 90 sebelum presentasi sebanyak 6 orang dan sesudah presentasi sebanyak 8 orang, untuk yang mendapatkan nilai 100 sebelum presentasi tidak ada, sesudah presentasi sebanyak 1 orang. Dari hasil yang didapat kita bisa melihat bahwa presentasi yang di bawakan oleh tim pelaksana berjalan dengan baik, dan peserta memahami apa yang di presentasikan oleh tim pelaksana, karena bisa dilihat dari perolehan nilai yang di dapat sebelum dan sesudah presentasi hasil nilai dari quesioner mengalami peningkatan.

Grafik 1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap materi yang disampaikan



Universitas Muhammadiyah Semarang
Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan ini tingkat pengetahuan warga Kp. Tembong Gunung RT 010 RW 005 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi meningkat. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil post dan pre-test yang dilakukan terhadap warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Guntur Satrio, A.A., Dewi Sari Mulia, B.B., Nurul Qamariah. C.C., 2016. Sosialisasi Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) Di Desa Tabore Kecamatan Mantangai Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, Volume 2 (1). pp.23-29
- Sunandar Ihasan, A.A., Sabarudin, B.B., La Ode Muhammad Fitrawan, C.C., Nuralifah, D.D., Muhammad Arba, E.E., Wa Odde Sitti Nurrokhmadhani, E.E., 2018. Pelayanan Informasi Obat Pada Kader Puskesmas Dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Pada Anak Sekolah di Kota Kendari. *Pharmauho*, Volume 4 (2). pp. 50-54